

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Swasta di Kota Bandung kelas XI Alam 1 mengenai penerapan model pembelajaran TANDUR diperoleh kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini bisa dilihat dari aspek :

- 1) Hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan, yaitu skor rata-rata *posttest* siswa meningkat dari skor rata-rata *pretest* siswa ditunjukkan dengan rata-rata gain dinormalisasi sebesar 0,45 dengan kriteria sedang.
- 2) Profil hasil belajar siswa pada ranah afektif yang ditunjukkan dengan persentase indeks prestasi kelompok rata-rata ranah afektif sebesar 75,42 dengan kriteria positif yang berarti siswa mendukung penerapan model pembelajaran TANDUR.
- 3) Profil hasil belajar siswa pada ranah psikomotor yang ditunjukkan dengan persentase indeks prestasi kelompok rata-rata ranah psikomotor dari hasil observasi sebesar 76,25 dengan kriteria terampil.
- 4) Aspek ranah kognitif yang paling dipengaruhi oleh model pembelajaran TANDUR adalah aspek penerapan (C3) terlihat dari gain yang

dinormalisasi sebesar 0,55 dengan kriteria sedang. Aspek ranah afektif yang paling dipengaruhi adalah aspek penerimaan (A1) terlihat dari persentase IPK sebesar 91,25 dengan kriteria sangat positif. Dan aspek ranah psikomotor yang paling dipengaruhi adalah ketepatan (P3) dengan persentase IPK sebesar 80,83 dengan kriteria terampil.

5.2 Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu:

- 1) Jika akan melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran TANDUR, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan. Jika ingin meningkatkan pemahaman konsep siswa maka tahapan yang harus dilakukan dengan baik adalah tahap alami dan namai karena pada tahap ini pemahaman siswa akan terlatih. Jika ingin meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, maka tahapan yang harus dilakukan dengan baik adalah tahap demonstrasikan dan ulangi karena pada tahap ini siswa dituntut untuk mampu menyampaikan apa yang telah dilakukan pada saat percobaan. Jika ingin meningkatkan motivasi siswa, maka tahap tumbuhkan harus dilakukan dengan baik karena motivasi siswa mulai terbangun pada tahap ini sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan tahap-tahap selanjutnya.
- 2) Agar semua aspek dapat ditinjau dengan baik, maka disarankan pada penelitian yang selanjutnya jumlah observer ditambah. Untuk setiap

kelompok yang beranggotakan 5 siswa sebaiknya terdapat 2 observer yang menilai. Masing-masing menilai ranah afektif dan ranah psikomotor siswa. Untuk menilai keterlaksanaan model sebaiknya dilakukan oleh observer yang berbeda. Jika perlu, semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan direkam menggunakan *handycam* agar kegiatan yang tidak terpantau oleh observer dan peneliti dapat terekam oleh *handycam*.

